

Peningkatan mutu tenaga kesehatan melalui pengaturan sertifikasi dan registrasi

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20428237&lokasi=lokal>

Abstrak

Pembangunan kesehatan sebagai bagian dari upayapembangunan nasional yang menyeluruh, terarah, terpadu dan berkesinambungan diwujudkan untuk memenuhi unsur kesejahteraan masyarakat sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia yang termaktub dalam Pancasila dan Pembukaan Undang-Undang dasar Negara republik Indonesia tahun 1945. Berbagai kegiatan yang dilakukan dalam rangka mencapai pembangunan kesehatan tidak akan lepas dari dukungan sumber daya di bidang kesehatan. Begitu juga dengan peranan sumber daya manusia bidang kesehatan, khususnya tenaga kesehatan sangat berpengaruh terhadap kualitas pelayanan kesehatan yang diselenggarakan dalam rangka mewujudkan arah tujuan pembangunan kesehatan, yaitu derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Peningkatan kualitas atau mutu pelayanan kesehatan sangat terkait dengan peningkatan mutu tenaga kesehatan sebagai pemberipelayanan kesehatan. Dalam artikel mutu pelayanan kesehatan puskesmas pada kumpulan konsep dasar asuhan keperawatan kebidanan (2009), diperoleh beberapa gambaran mengenai mutu pelayanan kesehatan sebagai berikut:

- mutu adalah gambaran total sifat dari suatu produk atau jasa pelayanan yang berhubungan dengan kemampuannya untuk memberikan kebutuhan kepuasan (Americam Society For Quality Control)
- Mutu adalah kecocokan penggunaan produk (fitnes adalah us for use), untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasanj pelanggan (Juran).
- Mutu pelayanan kesehatan adalah penampilan yang pantas atau sesuai (yang berhubungan dengan standar-standar) dari suatu intervensi yajng diketahui aman, yang dapat memberikan hasil kepada masyarakat yang bersangkutan dan yang telah mempunyai kemampuan untuk menghasilkan dampak pada kematian, kesakitan, ketidakmampuan dan kekurangan gizi (Milton I Roemer dan C Montoya Aguiler, WHO 1988)